

**PEMETAAN OBJEK WISATA DI WILAYAH
KABUPATEN PESAWARAN
TAHUN 2017**

(JURNAL)

Oleh

IMAM AHMAD MUSTAIN



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

Pemetaan Objek Wisata di Wilayah Kabupaten Pesawaran Tahun 2017

Imam Ahmad Mustain¹, Yarmaidi², I Gede Sugiyanta³

FKIP Universitas Lampung, Jl Prof Dr Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

*email: mustainimam78@gmail.com. Telp. : +6282279657338

Received: Oct, 10th 2018

Accepted: Oct, 10th 2018

Online Published: Oct, 11th 2018:

This study aims to examine the mapping of attractions in the area of Pesawaran District. This study uses survey research methods. The object of this research is geospatial data about tourist objects. The research subject is the area of tourism objects. Data collection with documentation and observation techniques. Data analysis techniques are carried out by means of quantitative data analysis. The results of this study indicate: (1) There are 43 locations of attractions in Pesawaran District. (2) Accessibility to tourism objects in the Pesawaran District area is calculated using 3 parameters, namely travel time, road conditions, transportation network. Through these 3 parameters, it is known that accessibility to tourism objects in the Medium category. (3) The pattern of distribution of tourism objects in Pesawaran Regency is the Uniform pattern. Where is the average distance between attractions that are not too far and not too close together.

Keywords: *mapping, pesawaran, tourist attraction*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pemetaan objek wisata di wilayah Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Objek penelitian ini berupa data geospasial tentang objek wisata. Subjek penelitian yaitu daerah objek-objek wisata. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara analisis data secara kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Terdapat 43 lokasi objek wisata di wilayah Kabupaten Pesawaran. (2) Aksesibilitas menuju objek wisata di wilayah Kabupaten Pesawaran dihitung menggunakan 3 parameter yakni waktu tempuh, kondisi jalan, jaringan transportasi, Melalui 3 parameter tersebut diketahui aksesibilitas menuju objek wisata dalam kategori Sedang. (3) Pola sebaran objek wisata di Kabupaten Pesawaran adalah pola Seragam. Dimana jarak rata-rata antar objek wisata yang tidak terlalu jauh dan tidak terlalu berdekatan.

Kata kunci: objek wisata, pemetaan, pesawaran

Keterangan :

¹ Mahasiswa Pendidikan Geografi

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung. Kabupaten ini diresmikan pada tanggal 2 November 2007 berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Pesawaran. Kabupaten yang sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Lampung Selatan ini memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dapat dikembangkan, salah satu potensi sumber daya yang dapat dikembangkan adalah potensi sumber daya alamnya. Selain itu, dari segi posisi atau letaknya Kabupaten ini berdekatan dengan Kota Bandar Lampung, sehingga ini merupakan nilai tambah tersendiri yang dapat mendukung perkembangan Kabupaten Pesawaran.

Wilayah Kabupaten Pesawaran sebagian besar terletak pada daerah yang relatif bergelombang dengan kemiringan tanah kurang dari 6 (enam) derajat yang melandai dari arah barat ke arah utara timur laut dengan ketinggian tempat 50-950 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Pesawaran memiliki 37 pulau besar dan kecil, tiga pulau yang terbesar diantaranya adalah pulau legundi, pulau pahawang, dan pulau kelagian, namun diantara 37 pulau tersebut belum semuanya dimanfaatkan.

Dengan banyaknya potensi yang ada di Kabupaten Pesawaran maka harus dikembangkan secara maksimal. Namun, permasalahan yang saat ini dihadapi adalah untuk melihat langsung seluruh wilayah Kabupaten Pesawaran sangat sulit untuk dilakukan, sehingga dengan

memanfaatkan peta akan mempermudah bagi pihak yang berkepentingan khususnya pemerintah Kabupaten Pesawaran untuk melihat keseluruhan wilayahnya, karena dengan memetakan wilayah tersebut dapat menampilkan sebaran muka bumi yang telah dibudidayakan manusia seperti pemukiman penduduk, pemanfaatan lahan, serta beberapa potensi alam yang berupa pegunungan, danau, dan sungai yang memiliki panorama yang indah.

Objek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Pesawaran saat ini belum dipetakan dan belum adanya pihak yang memetakan objek wisata tersebut. Setelah dilakukan pemetaan lokasi objek wisata di Kabupaten Pesawaran, maka peta tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan objek yang dipetakan yang sudah dimuat di dalam peta, misalnya seperti peta lokasi objek wisata. Sesuai fungsinya peta dapat memberikan informasi tentang lokasi atau letak dari objek wisata dan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dalam pengembangan potensi objek wisata kedepannya.

Pemetaan lokasi objek wisata merupakan penyajian informasi yang akurat terkait dengan keberadaan suatu daerah tujuan wisata, hal ini sangat diperlukan untuk dijadikan pedoman bagi wisatawan yang akan berkunjung ataupun dijadikan sebagai salah satu media mempromosikan daerah tujuan wisata di Kabupaten Pesawaran agar wisatawan dapat dengan mudah mengetahui informasi mengenai lokasi objek

wisata yang ada di daerah Kabupaten Pesawaran.

Peta merupakan suatu media yang ditampilkan dalam bentuk gambar dua dimensi dan disekalakan serta dilengkapi dengan tanda pengenal berupa keterangan-keterangan sebagai informasi mengenai permukaan bumi. Gambar yang ditampilkan dalam wujud peta merupakan visualisasi dari data spasial yaitu berupa simbol peta, sehingga gambar atau peta tersebut mudah dibaca dan dimengerti. Peta menggambarkan fenomena geografikal dalam wujud yang di perkecil dan mempunyai kegunaan yang luas apabila didesain dengan tujuan khusus. Kegunaan peta antara lain untuk kepentingan pelaporan, peragaan, analisis, dan pemahaman dalam interaksi. Peta mempunyai banyak peranan penting bagi manusia terutama dalam melakukan pengamatan lapangan, laporan penelitian, atau dalam mempelajari berbagai fenomena yang berkaitan dengan kehidupan manusia (Dedy Miswar 2012:5)

Peta mewakili fitur geografis atau fenomea spasial lainnya dengan menggambarkan secara grafis informasi tentang lokasi dan atribut yang terkait. Informasi lokasi menggambarkan posisi suatu fitur geografis tertentu di permukaan bumi dan hubungan spasial antara fitur satu dengan fitur yang lain. Informasi atribut menjelaskan karakteristik fitur geografis yang direpersentasikan (Indarto 2003:107)

Penyampaian informasi berupa lokasi dapat diwujudkan dalam bentuk peta-peta hasil rumusan rencana yang diperoleh atas dasar studi kompilasi data dan analisis

data wilayah salah satu aspek dalam penataan ruang adalah pemetaan tata ruang yang merefleksikan gambaran sapasial yang meliputi lokasi, luas, dan sebaran ruang sesuai peruntukannya. Peta tata ruang ini akan menjadi rujukan pemerintah dalam setiap perencanaan pembangunan wilayahnya. Ada beberapa jenis wisata yang dapat dijumpai di daerah Pesawaran. Akan tetapi dalam penyampaian informasinya masih kurang lengkap serta informasi yang di berikan oleh dinasterkait masih sangat terbatas, sehingga masyarakat luas tidak bisa mendapatkan informasi yang lengkap tentang lokasi objek wisata sehingga perlu diadakan media alternatif untuk menginformasikan letak objek wisata yang ada di Kabupaten Pasawaran agar nantinya bisa dinikmati oleh masyarakat luas. Selain itu letak objek wisata yang berjauhan dan tersebar di wilayahnya serta kurangnya informasi mengenai aksesibilitas menuju objek wisata di daerah ini cukup menyulitkan wisatawan yang berasal dari luar daerah untuk berkunjung ke objek wisata yang berada di Kabupaten Pesawaran.

Pemetaan lokasi objek wisata merupakan penyajian informasi yang akurat terkait dengan keberadaan suatu daerah tujuan wisata. Disuatu wilayah ini sangat diperlukan untuk dijadikan pedoman bagi wisatawan yang akan berkunjung ataupun dijadikan sebagai salah satu media untuk mempromosikan daerah tujuan wisata di Kabupaten Pesawaran agar wisatawan dapat dengan mudah mengetahui informasi mengenai lokasi objek wisata yang ada di

daerah Kabupaten Pesawaran. Dengan dasar hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemetaan objek wisata di wilayah Kabupaten Pesawaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini termasuk dalam penelitian survei. Menurut Moh. Pabundu Tika (2005:6), survei adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit, atau individu dalam waktu yang bersamaan. Data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang akan diteliti.

Menurut Moh. Pabundu Tika (2005:7), mutu survei sangat tergantung pada hal-hal berikut:

Besarnya sampel yang diambil. Semakin besar sampel yang diambil, semakin besar pula kemungkinan untuk mewakili suatu populasi.

Dokumentasi merupakan satu teknik untuk memperoleh data yang sangat baik, hal tersebut dikarenakan teknik dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, *transkrip*, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010:274). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Data sekunder berupa data kependudukan, peta administrasi. Kabupaten Pesawaran yang terdapat di dinas instansi terkait, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dan Badan Pusat Statistik (BPS) baik provinsi

Tingkat kepercayaan data dan informasi yang diperoleh dari sampel atau responden. Informasi yang benar dan akurat yang diperoleh dari responden sangat menunjang tingkat kepercayaan suatu survei.

Metode penelitian survei digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan melihat lokasi, aksesibilitas, dan persebaran objek wisata di wilayah Kabupaten Pesawaran. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah Dokumentasi dan Observasi.

dan kota. Observasi merupakan satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data keadaan faktual dilapangan baik objek maupun subjeknya di lapangan. Menurut Nursid Sumaatmadja (1988:105), gejala dan masalah geografi ada dan terjadi secara langsung di lapangan. Berdasarkan pendapat tersebut untuk memperoleh data geografi yang aktual dan faktual, harus dilakukan turun lapangan atau obsevasi lapangan. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang data primer. Data primer didapat dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan. Pengamatan

ini dilakukan dengan beberapa teknik, yakni:

Pengambilan koordinat dengan GPS (*Global Positioning System*) untuk menentukan titik untuk lokasi absolut tiap lokasi Objek Wisata di Kabupaten Pesawaran. Pengambilan

Menurut Noeng Muhadjir (1996:104), analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis data kuantitatif. Seluruh data yang diperoleh

dan pengamatan untuk mendapatkan data mengenai Objek Wisata dan keadaan atau kondisi lingkungan Objek Wisata yang terdapat di wilayah Kabupaten Pesawaran berupa gambar dalam format JPEG foto.

diinterpretasikan secara kuantitatif untuk memberikan pengertian mengenai arti data tersebut yang selanjutnya disusun sebagai hasil penelitian, selanjutnya dari hasil penelitian dibuat deskripsi yang sistematis, yaitu data berupa angka-angka tersebut dibuat ke dalam bentuk kata-kata sehingga hasilnya berupa kesimpulan sebagai hasil akhir laporan penelitian

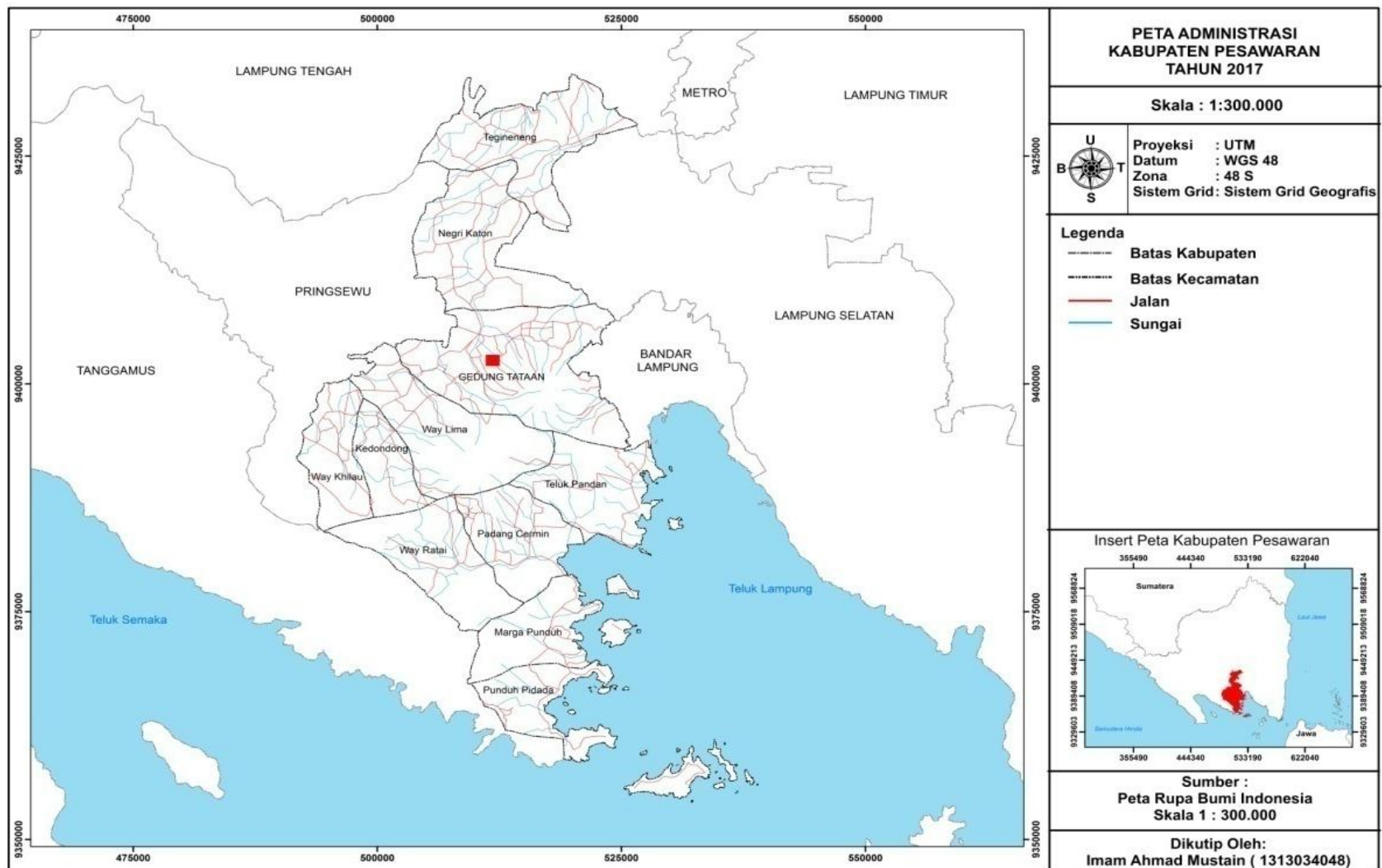
HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Daerah Penelitian

Kabupaten Pesawaran dengan ibu kota Gedung Tataan adalah salah satu dari empat belas kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Diresmikan pada tanggal 2 November 2007 berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Pesawaran dengan batas

Kabupaten Pringsewu. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, Kecamatan Kemiling, dan Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.

Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kalirejo, Kecamatan Bangunrejo, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Lampung Kecamatan Kelumbayan dan Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Adiluwih, Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Gadingrejo, dan Kecamatan Pardasuka



Gambar 2. Peta Administrasi Kabupaten Pesawaran

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pemetaan Objek Wisata di Wilayah Kabupaten Pesawaran

Objek wisata banyak tersebar di wilayah Kabupaten Pesawaran terutama di Kecamatan Teluk Pandan, Marga Punduh, Punduh Pidada, Way Ratai, Gedung Tataan, Padang Cermin, Negri Katon. Selain dari pada itu ada ± 10 pulau dari 37 pulau-pulau kecil yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Pesawaran.

Dalam penelitian ini, lokasi yang dimaksud adalah lokasi absolut objek wisata di Kabupaten Pesawaran. Lokasi absolut ini berarti letak koordinat pada setiap objek wisata di wilayah Kabupaten Pesawaran.

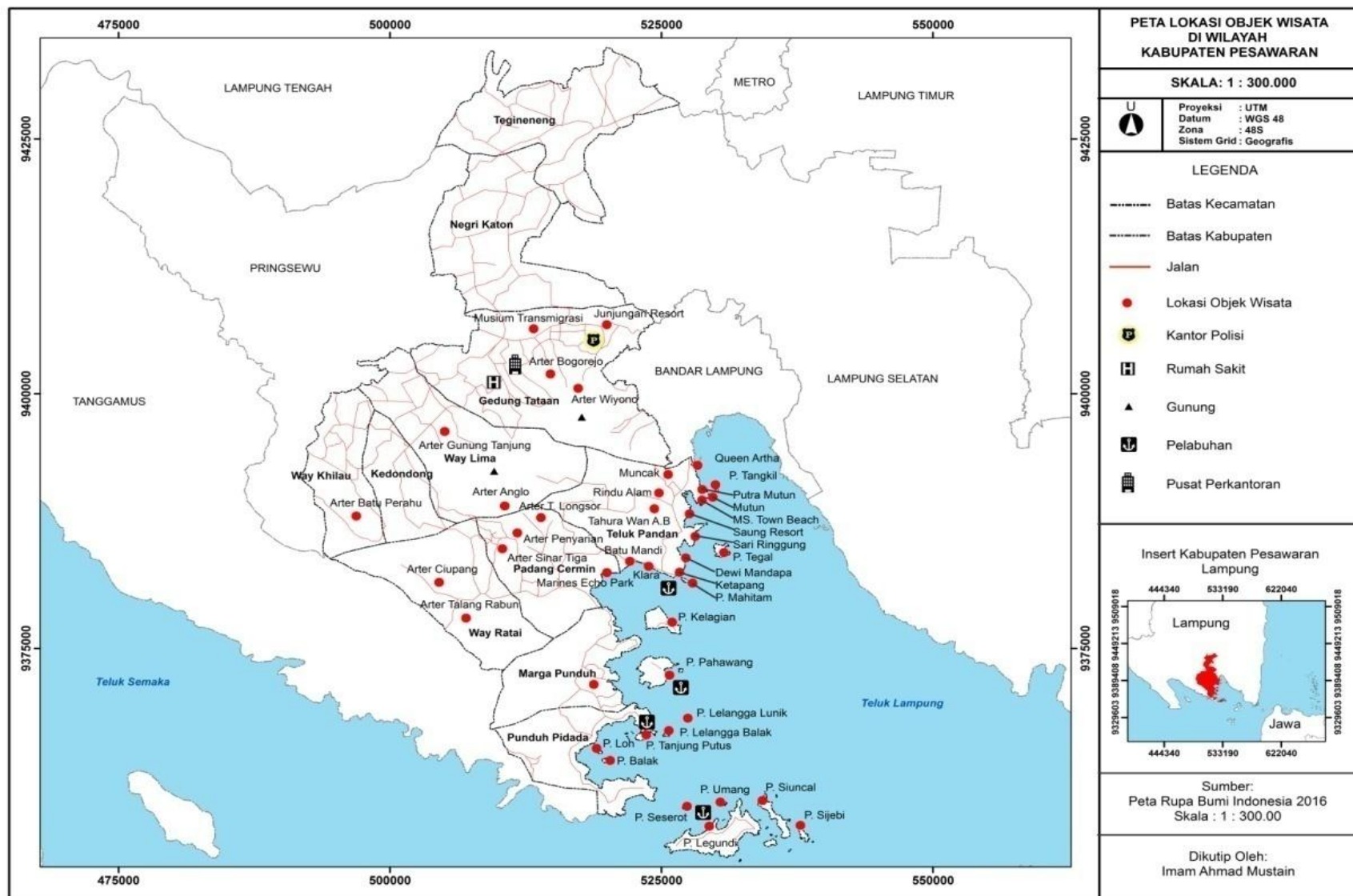
Berikut adalah cara menemukan titik koordinat sebuah lokasi dengan menggunakan GPS (*Grid Positioning System*):

Tekan tombol power pada GPS. Tunggu hingga GPS menemukan sinyal satelit. Sinyal yang baik yaitu berkisar $\pm 5-8$ sinyal satelit yang ditangkap oleh GPS. Dalam menentukan suatu koordinat lebih baik dilakukan di tempat terbuka agar sinyal yang ditangkap oleh GPS tidak terhalangi seperti atap atau pohon agar nantinya hasil yang didapat lebih akurat. Tekan tombol pada menu utama, kemudian pilih *mark waypoint*. Tunggu beberapa saat hingga muncul koordinat lokasinya. Catat kemudian aplikasikan sesuai dengan kebutuhan. Setelah dilakukan pengamatan di lapangan dengan GPS maka didapatkan koordinat lokasi objek wisata di Kabupaten Pesawaran sebagai berikut:

Tabel 4. Koordinat Lokasi Objek Wisata Kabupaten Pesawaran

No	Nama Objek Wisata	Koordinat	
		X	Y
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pantai Queen Artha	528089	9392562
2	Pantai Mutun	529245	9390231
3	Pantai Ms Town Beach	529199	9390254
4	Pantai Putra Mutun	529221	9390313
5	Pantai Sari Ringgung	527872	9385718
6	Pantai Dewi Mandapa	526989	9385718
7	Pantai Ketapang	526414	9382397
8	Pantai Klara	523621	9383268
9	Pantai Marines Echo Park	520874	9382837
10	Pantai Batu Mandi	522714	9383564
11	Pulau Kelagian	526049	9377066
12	Pulau Tangkil	530325	9389740
13	Pulau Mahitam	526861	9381645
14	Pulau Tegal	529765	9384856
15	Pulau Tanjung Putus	523380	9366249
16	Pulau Pahawang	525006	9373823
17	Pulau Umang Umang	530666	9359645
18	Pulau Legundi	529392	9356630
19	Pulau Siuncal	534336	9359683
20	Pulau Balak	529831	9363866
21	Pulau Loh	519211	9364731
22	Pulau Lelangga Balak	525492	9366384
23	Pulau Lelangga Lunik	526667	9367108
24	Pulau Sijebi	537962	9356867
25	Pulau Seserot	527273	9359486
26	Teluk Saung Resort	529237	9390186
27	Taman Wan Abdul Rachman	525161	9390175
28	Air Terjun Anglo	507746	9388108
29	Air Terjun Bogorejo	514194	9402596
30	Air Terjun Sinar Tiga	508845	9384971
31	Air Terjun Batu Perahu	496052	9392003
32	Air Terjun Wiyono	515621	9299514
33	Air Terjun Penyiaran	510869	9386183
34	Air Terjun Kembar Rindu Alam	526069	9392463
35	Air Terun Ciupang	502495	9383066
36	Air Terun Talang Rabun	502336	9380605
37	Air Terjun Gunung Tanjung	501741	9396237
38	Air Terun Tanah Longsor	512192	9387373
39	D'junjungan	520350	9407771
40	Museum Transmigrasi	511927	9406026
41	Muncak Teropong Laut	526984	9393326
42	Desa Wisata Pekon Ampai	518807	9370704

Sumber: Data Penelitian Lapangan dan Dokumentasi Dinas Pariwisata



Gambar 8. Peta Lokasi Objek Wisata Kabupaten Pesawaran

Hasil dari pemetaan objek wisata diketahui bahwasanya terdapat 42 lokasi objek wisata yang tersebar di beberapa wilayah Kabupaten Pesawaran diantaranya adalah Kecamatan Punduh Pidada, Marga Punduh, Way Khilau, Way Ratai, Gedung Tataan, Padang Cermin, Teluk Pandan dan Kedondong. Objek wisata di kabupaten pesawaran terbagi dalam 2 golongan yaitu objek wisata alam, dan objek wisata buatan, yang secara rinci dapat kita lihat dalam tabel 4. Yaitu terdapat 10 objek wisata pantai diantaranya Pantai Queen Artha, Pantai Mutun, Pantai Putra Mutun, Pantai MS Town Beach, Pantai Sari Ringgung Pantai Dewi Mandapa, Pantai Ketapang, Pantai Klara, Pantai Marines Echo Park, dan Pantai Batu Mandi. Selain wisata pantai, terdapat juga wisata pulau diantaranya Pulau Kelagian, Pulau Pahawang, Pulau Tangkil, Pulau Mahitam, Pulau Tegal, Pulau Tanjung Putus, Pulau Umang-U mang, Pulau Lelangga Balak, Pulau Lelangga Lunik, Pulau Loh, Pulau Balak, Pulau Legundi,

Pulau Siuncal, Pulau Sijebi, Dan Pulau Saserot.

Wiasata air terjun di Kabupaten Pesawaran juga tidak kalah menarik bagi pengunjung yang ingin menikmati suasana alam yang damai, terdapat 11 objek wisata air terjun di wilayah Kabupaten Pesawaran, diantaranya adalah Air Terjun Anglo, Air Terjun Bogorejo, Air Terjun Sinar Tiga, Air Terjun Batu Perahu, Air Terjun Wiyono, Air Terjun Penyarian, Air Terjun Kembar Rindu Alam, Air Terjun Ciupang, Air Terjun Talang Rabun, Air Terjun Gunung Tanjung, dan Air Terjun Tanah Longsor. Selain objek wisata pantai dan objek wisata air terjun di Kabupaten Pesawaran jugaterdapat beberapa wisata buatan yang cukup menarik untuk dikunjungi di antaranya D'junjungan, Museum Transmigrasi, Muncak Teropong Laut, Desa Wisata Pekon Ampai, Tahura Wan Abdul Rachman, dan Teluk Saung Resort. Dari semua objek wisata yang telah diuraikan diatas merupakan objek-objek wisata yang merupakan objek wisata favorit para wisatawan.

Analisis Aksesibilitas Objek Wisata di Wilayah Kabupaten Pesawaran

Penilaian aksesibilitas objek wisata di wilayah Kabupaten Pesawaran menggunakan 3 parameter yakni waktu tempuh, jarak tempuh, dan kondisi jalan. dimana ketiganya merupakan hasil survei lapangan. Aksesibilitas dalam penelitian ini

dilakukan berdasarkan klasifikasi yang telah dijelaskan pada Devinisi Oprasional Variabel (DOV). Untuk lebih jelasya aksesibilitas yang dikategorikan mudah, sedang, dan sulit maka dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi penilaian aksesibilitas objek wisata Kabupaten Pesawaran.

No	Nama Objek Wisata	Aksesibilitas			Tt	Kt
		Wt	Jt	Kj		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pantai Queen Artha	4	4	2	10	Md
2	Pantai Mutun	3	2	3	8	Sd
3	Pantai Ms Town Beach	3	2	3	8	Sd
4	Pantai Putra Mutun	3	2	3	8	Sd
5	Pantai Sari Ringgung	3	3	1	7	Sd
6	Pantai Dewi Mandapa	3	3	2	8	Sd
7	Pantai Ketapang	4	3	1	8	Sd
8	Pantai Klara	3	3	3	9	Md
9	Pantai Marines Echo Park	3	3	3	9	Md
10	Pantai Batu Mandi	3	3	3	9	Md
11	Pulau Kelagian	3	2	4	9	Md
12	Pulau Tangkil	3	2	4	9	Md
13	Pulau Mahitam	3	2	4	9	Md
14	Pulau Tegal	3	2	4	9	Md
15	Pulau Tanjung Putus	4	3	3	10	Md
16	Pulau Pahawang	2	1	4	7	Sd
17	Pulau Umang Umang	1	1	4	6	Sd
18	Pulau Legundi	1	1	4	6	Sd
19	Pulau Siuncal	1	1	4	6	Sd
20	Pulau Balak	4	3	3	10	Md
21	Pulau Loh	4	3	3	10	Md
22	Pulau Lelangga Balak	4	3	3	10	Md
23	Pulau Lelangga Lunik	4	3	3	10	Md
24	Pulau Sijebi	1	1	4	6	Sd
25	Pulau Saserot	1	1	4	6	Sd
26	Teluk Saung Resort	3	3	3	9	Md
27	Taman Wan Abdul Rachman	4	3	3	10	Sd
28	Air Terjun Anglo	2	1	1	4	Sl
29	Air Terjun Bogorejo	2	1	1	4	Sl
30	Air Terjun Sinar Tiga	1	1	1	3	Sl
31	Air Terjun Batu Perahu	2	1	1	4	Sl
32	Air Terjun Wiyono	3	3	2	8	Sd
33	Air Terjun Penyiaran	3	3	2	8	Sd
34	Air Terjun Way Urang	1	1	1	3	Sl
35	Air Terun Ciupang	2	1	2	5	Sl
36	Air Terun Talang Rabun	2	1	1	6	Sd
37	Air Terjun Gunung Tanjung	3	2	3	8	Sd
38	Air Terun Tanah Longsor	1	1	3	5	Sl
39	D'junjungan	3	3	3	9	Md
40	Museum Transmigrasi	4	4	4	12	Md
41	Muncak Teropong Laut	2	2	2	6	Sd
42	Desa Wisata Pekon Ampai	2	2	3	7	Sd
Jumlah		114	92	120	325	Sd
Total Rata-Rata		2,6	2,1	2,7	7,5	

Sumber : Hasil pengolahan data tahun 2017

Berdasarkan tabel penilaian aksesibilitas objek wisata Kabupaten Pesawaran tahun 2017 yang dikategorikan Mudah terdapat 16 objek wisata diantaranya pantai Queen Artha, Pantai Klara, Pantai Marines Echo Park, Pantai Batu Mandi, Pulau Kelagian, Pulau Tangkil, Pulau Mahitam, Pulau Tegal, Pulau Tanjung Putus.

Berdasarkan tabel penilaian aksesibilitas, objek wisata yang berkategori Sedang yaitu Pantai Mutun, Pantai MS Town Beach, Pantai Putra Mutun, Pantai Sari Ringgung, Pantai Dewi Mandapa, Pantai Ketapang, Pulau Pahawang, Pulau Umang-U mang, Pulau Legundi, Pulau Siucal, Pulau Sijebi, Pulau Saserot, Taman Wan Abdul Rahman, Air Terjun Wiyono, Air Terjun Penyiaran, Air Terjun Talang

Rabun, Air Terjun Gunung Tanjung, Muncak Teropong Laut, Situs Batu Pertapaan, Desa Wisata Pekon Ampai.

Berdasarkan tabel penilaian aksesibilitas objek wisata Kabupaten Peswaran tahun 2017, objek wisata yang berkategori Sulit adalah Air Terjun Anglo, Air Terjun Bogorejo, Air Terjun Sinar Tiga, Air Terjun Batu Perahu, Ait Terjun Kembar, Air Terjun Ciupang, Dan Air Terjun Tanah Longsor.

Kesimpulan dari pembahasan diatas adalah kondisi aksesibilias objek wisata di wilayah Kabupaten Pesawaran dalam kategori sedang. Penilaian ini didapatkan berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari dinas pariwisata dan observasi langsung oleh peneliti.

Analisis Pola Persebaran Objek Wisata di Wilayah Kabupaten Pesawran Tahun 2017

Analisis persebaran lokasi objek wisata di wilayah Kabupaten Pesawaran adalah untuk mengetahui bentuk pola persebaran lokasi objek wisata di wialayah tersebut. Dari analisis tersebut nantinya akan diketahui pola persebaran yang akan diklasifikasikan dalam 3 bentuk yaitu: *Type cluster* (mengelompok) *Type random* (acak) dan *Type regular* (seragam).

Jarak Terdekat Antar Titik Lokasi Objek Wisata di Wilayah Kabupaten Pesawaran.

Jarak merupakan jauh dekatnya suatu objek yang diukur berdasarkan patokan tertentu. Dalam penelitian ini jarak yang diukur yaitu jarak antar objek wisata dalam satuan kilometer. Mencari jarak rata-rata terlebih dahulu dilakukan pengukuran jarak terdekat antar lokasi objek wisata di peta berdasarkan jalan dan dikalikan sekala peta. Setelah diketahui jarak terdekatnya, selanjutnya mencari total dan dibagi dengan jumlah titik dalam suatu wilayah. Jarak terdekat antar lokasi objek wisata dapat dilihat pada tabel 6. Berikut:

Tabel 6. Jarak Objek Wisata Dengan Objek Wisata Lainnya

No	Jarak Terdekat Antar Titik Lokasi Objek Wisata	Jarak (Km)
(1)	(2)	(3)
1	D'junjungan – Museum Transmigrasi	8 km
2	Museum Transigrasi – Air Terjun Bogorejo	4 km
3	Air terjun Bogorejo – Air Terjun Wiyono	3 km
4	Muncak Teropong Laut – Rindu Alam	1 km
5	Rindu Alam – Taman Wan Abdul Rachman	2 km
6	Pantai Queen Artha – Pantai Mutun	2 km
7	Pantai Mutun – Pantai Putra Mutun	0,3 km
8	Pantai Putra Mutun – Pulau Tangkil	0,2 km
9	Ms Town Beach – Teluk Saung Resort	1 km
10	Pantai Sari Ringgung – Pulau Tegal	2 km
11	Pantai Sari Ringgung – Pantai Dewi Mandapa	1 km
12	Pantai Dewi Mandapa – Pantai Ketapang	3 km
13	Pantai Ketapang – Pulau Mahitam	1 km
14	Pantai Klara – Pantai Batu Mandi	2 km
15	Pantai Batu Mandi – Marines Echo Park	3 km
16	Pulau Kelagian – Pulau Pahawang	4 km
17	Pulau Pahawang – Wisata Pekon Ampai	7 km
18	Wisata Pekon Ampai – Pulau Tanjung Putus	6 km
19	Pulau Tanjung Putus – Pulau Lelangga balak	2 km
20	Pulau Lelangga Balak – Pulau Tanjung Putus	1 km
21	Pulau Tanjung Putus – Pulau Loh	4 km
22	Pulau Loh – Pulau Balak	1 km
23	Pulau Saserot – Pulau Umang-U mang	3 km
24	Pulau Umang-U mang – Pulau Legundi	1 km
25	Pulau Legundi – Pulau Siuncal	2 km
26	Pulau Siuncal – Pulau Sijebi	4 km
27	Air Terjun Tanah Longsor – Air Terjun Penyarian	1 km
28	Air Terjun Penyarian – Air Terjun Sinar Tiga	2 km
29	Air Terjun Sinar Tiga – Air Terjun Anglo	3 km
30	Air Terjun Sinar Tiga – Air Terjun Ciupang	6 km
31	Air Terjun Ciupang – Air Terjun Way Urang	2 km
32	Air Terjun Gunung Tanjung – Situs Batu Pertapaan	6 km
33	Situs Batu Pertapaan – Air Terjun Batu Perahu	7 km

Sumber: Pengolahan data tahun 2017

Pola Sebaran Lokasi Obek Wisata di Wiayah Kabupaten Pesawaran

Adapun pehitungan pola sebaran lokasi objek wisata di wilayah

Kabupaten Pesawaran sebagai berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi Penilaian Pola Sebaran Objek Wisata di Wilayah Kabupaten Pesawaran.

Nama Kabupaten	ΣN	ΣJ	$Ju = \frac{\Sigma N}{\Sigma J}$	Luas (Km ²)	$P = \frac{N}{A}$	\sqrt{P}	$\sqrt[3]{P}$	$Jh = \frac{1}{\sqrt[3]{P}}$	$T = \frac{Ju}{Jh}$	Pola
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pesawaran	43	88,5	2 Km	1.173,77	36,6	6	12	0,8	2,5	Seragam

Sumber: Pengolahan data tahun 2017.

Dari tabel di atas, bahwa untuk mencari nilai *Nearest Neighbour Statistic T*, hal yang harus diketahui terlebih dahulu adalah mencari nilai jarak rata-rata yang diukur di antara satu titik dengan titik lainnya yang berdekatan (*Ju*), dari nilai jarak rata-rata yang diperoleh andaikata semua titik mempunyai pola random (*Jh*). Nilai *Ju* didapatkan dengan membagi jarak antar objek wisata (ΣN) dengan jumlah keseluruhan titik (Σj) sehingga diperoleh hasil sebesar 2Km. langkah selanjutnya yaitu mencari nilai *Jh* denngan rumus $Jh = \frac{1}{\sqrt[3]{P}}$ Nilai *P* belum diketahui maka yang harus dilkukan adalah mencari nilai kepadatan tiap titik tiap kilometer persegi (*P*), nilai *P*

didapatkan dengan cara membagi jumlah titik (*N*) dengan luas wilayah Kabupaten Pesawaran sehingga hasilnya adalah 0,8.

Setelah diketahui nilai *P*, maka hasil tersebut diakarkan sehingga hasilnya adalah 6, selanjutnya dikalikan dua sesuai dengan rumus $\sqrt[3]{P}$, sehingga hasilnya adalah 12. Setelah itu *Ju* an *Jh* telah diketahui, langkah selanjutnya nilai tersebut dimasukan kedalam rumus $T = \frac{Ju}{Jh}$ sehingga didapatkan hasil 2,5. Berdasarkan kriteria penggolongan tersebut, dapat ditentukan bahwa pola sebaran lokasi objek wisata di wilayah Kabupaten Pesawaran tahun 2017 adalah pola Seragam

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data di lapangan mengenai pemetaan objek wisata di wilayah Kabupaten Pesawaran pada tahun 2017 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil pemetaan terdapat 42 lokasi objek wisata di wilayah Kabupaten Pesawaran yang tersebar

wilayah diantaranya Kecamatan Punduh Pidada, Marga Punduh, Way Khilau, Way Ratai, Gedung Tataan, Padang Cermin, Teluk Pandan dan Kedondong. Aksesibilitas menuju objek wisata di wilayah Kabupaten Pesawaran dihitung menggunakan 3 parameter yakni waktu tempuh, kondisi jalan, jaringan transportasi. Melalui 3 parameter tersebut

diketahui aksesibilitas menuju objek wisata dalam kategori Sedang. Yang berarti untuk mencapai lokasi objek wisata cukup mudah untuk dijangkau menggunakan kendaraan. Dari hasil penilaian menggunakan model dan

analisis tetangga terdekat diketahui pola sebaran objek wisata di Kabupaten Pesawaran adalah pola Seragam. Dimana jarak rata-rata antar objek wisata yang tidak terlalu jauh dan tidak terlalu berdekatan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam hal pemetaan objek wisata di wilayah Kabupaten Pesawaran tahun 2017, dapat dikemukakan saran yaitu:

Diharapkan untuk dinas terkait agar melengkapi data objek wisata dan memperjelas data objek wisata yang sudah dikelola ataupun yang masih menjadi potensi.

DAFTAR PUSTAKA

Dedy Miswar, 2012. *Kartografi Tematik*. Anugerah Utama Raharja Printing & Publishing. Bandar Lampung

Indarto. 2013. *Sistem Informasi Geografis*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Moh. Pabundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Bumi Aksara. Jakarta.

Noeng Muhadjir. 1996. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rake Sarasin. Yogyakarta

Nursid Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan Dan Analisa Keruangan*. Alumni. Bandung.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.